

ANALISIS BIAYA PENGOPERASIAN ALAT MESIN PERTANIAN *FERTILIZER APLICATOR* DALAM MENUNJANG PROSES PEMUPUKAN MEKANIS PADA TANAMAN TEBU *RATOON CANE* DI PTPN VII UNIT BUNGAMAYANG

Oleh

Afreza Maulana

RINGKASAN

Tebu dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan gula pasir (Zultiniar dkk., 2011). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat produksi tebu Indonesia mencapai 2,41 juta ton pada 2022, naik 2,45% dari tahun sebelumnya 2,35 juta ton. Peningkatan produksi gula di Indonesia khususnya di Provinsi Lampung akibat penerapan manajemen budidaya tanaman tebu yang terstruktur. Pemeliharaan tanaman tebu merupakan salah satu tahapan untuk meningkatkan produktivitas tanaman tebu. Contoh kegiatan pemeliharaan tanaman tebu yaitu pemupukan. Salah satu kegiatan pemupukan yaitu, dilakukan secara mekanis menggunakan implemen *fertilizer aplicator* yang di gandeng dengan traktor roda 4 *new holland 7610S* dengan daya 105 hp. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah mengetahui unjuk kerja *fertilizer aplicator* sebagai alat dan mesin pemupukan mekanis pada tanaman tebu *ratoon cane* dan menghitung biaya oprasional *fertilizer aplicator* sebagai alat dan mesin pemupukan mekanis pada tanaman tebu *ratoon cane*. Metode yang digunakan penulis yaitu mengamati secara langsung kegiatan yang ada di lapangan, *interview* yaitu melakukan wawancara terhadap pembimbing yang ditunjuk langsung oleh perusahaan, studi literatur yaitu mengkaji informasi dari berbagai sumber. Berdasarkan hasil perhitungan biaya operasional *fertilizer aplicator* sebagai alat pemupukan mekanis pada tanaman *ratoon cane*, maka disimpulkan bahwa biaya traktor sebesar Rp. 315.679/ha, biaya *fertilizer aplicator* sebesar Rp. 9.863/ha, dan biaya pupuk sebesar Rp. 8.265.000/ha. Sehingga total biaya operasional *fertilizer aplicator* sebesar Rp. 8.590.542 /ha, untuk luas lahan 4,5 hektar dibutuhkan biaya sebesar Rp. 38.657.443,5.

Kata Kunci: *fertilizer aplicator*, analisis biaya operasional, pupuk, tebu *ratoon cane*.